

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field Research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau interpretatif dan digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah.¹ Dalam melakukan penelitian kualitatif peneliti akan menghasilkan data deskriptif tentang penelitian. Menurut Bogdag dan Taylor, metode kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan dari hasil perilaku dan tindakan yang diamati. Data yang diperoleh akan berupa kata-kata bukan berupa angka.² Penelitian ini dilakukan di pondok pesantren At-Taqy Kecamatan Kalipucang Kabupaten Jepara. Peneliti memilih pendekatan kualitatif karena ingin memperoleh gambaran atau deskripsi langsung dari responden tentang dampak syukur bagi kesejahteraan psikologis jamaah pengajian Al-Hikam di Pondok Pesantren At-Taqy Kecamatan Kalipucang Kabupaten Jepara.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren At-Taqy Kecamatan Kalipucang Kabupaten Jepara. Dasar pertimbangan memilih lokasi pondok pesantren tersebut dengan tujuan untuk meneliti bagaimana dampak syukur bagi kesejahteraan psikologis santri yang mengikuti pengajian kitab Al-Hikam. Di pondok pesantren terdapat jamaah pengajian Kitab Al-Hikam. Jamaah yang mengikuti pengajian merupakan orang-orang yang datang dari luar pesantren, baik warga sekitar maupun orang-orang dari berbagai daerah.

C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini yaitu pimpinan, 2 pengurus dan 15 jamaah Pengajian Al-Hikam di Pondok Pesantren At-Taqy Kalipucang Jepara. Adapun teknik pengambilan sample ini adalah

¹ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Penerbit Alfabeta, 2018), 9.

² Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004). 3.

secara nonprobabilitas atau dengan teknik Snow-ball sampling yaitu teknik pengambilan sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar. Hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data yang sedikit itu tersebut belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data. Dengan demikian jumlah sampel sumber data akan semakin besar, seperti bola salju yang menggelinding lama-lama menjadi besar.³

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁴ Pada penelitian ini data primernya diperoleh langsung dari pengurus dan jamaah pengajian Kitab Al-Hikam di Pondok Pesantren At-Taqy.

2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari subjek penelitian. Data pendukung berupa data dokumen atau data laporan yang sudah tersedia.⁵ Data sekunder untuk penelitian ini adalah buku-buku yang berkaitan dengan rasa syukur, kesejahteraan psikologis, dan artikel ilmiah dalam bentuk jurnal yang terkait dengan topic penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Maka dari itu teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu:

³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Penerbit Alfabeta, 2018), 96.

⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Penerbit Alfabeta, 2018), 104.

⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Penerbit Alfabeta, 2018), 104.

1. Observasi

Dengan melakukan observasi di lapangan peneliti akan lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial, jadi akan dapat diperoleh pandangan menyeluruh. Selain itu melalui pengamatan di lapangan peneliti tidak hanya mengumpulkan informasi tetapi juga memperoleh kesan pesan pribadi dan ikut merasakan suasana pada tempat yang diteliti.

2. Wawancara

Dalam penelitian ini penulis menggunakan wawancara semi struktur. Dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

3. Dokumentasi

dokumentasi adalah pelengkap dari observasi dan wawancara. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel atau dapat dipercaya kalau didukung oleh dokumentasi baik berupa dokumen atau rekaman suara.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data penulis menggunakan uji kredibilitas metode triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Dengan teknik triangulasi, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengambil dan menyusun data secara sistematis dari wawancara, catatan lapangan, dan kepustakaan, dengan cara mengelompokkan data, membentuk unit-unit, mensistesis, menyusun menjadi pola, memilih apa yang

penting dan akan dipelajari, dan menarik kesimpulan. Dengan demikian kesimpulan yang dihasilkan akan mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Teknik analisis data menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Menurut Miles dan Huberman reduksi data yaitu proses seleksi, dengan berfokus pada penyederhanaan abstraksi, dan transformasi data yang muncul dari hasil catan lapangan.⁶ Data yang diperoleh peneliti dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi harus dipilih terlebih dahulu berdasarkan judul penelitian yaitu tentang dampak syukur bagi kesejahteraan psikologis pada jamaah pengajian kitab Al-Hikam di pondok pesantren At-Taqy Kalipucang Jepara.

2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya adalah menyajikan data yang menurut Miles dan Huberman dirancang untuk menghasilkan pola yang bermakna dan memberikan kemungkinan untuk menarik kesimpulan tindakan. Penyajian data dalam penelitian ini adalah metode deskriptif-analitis. Metode deskriptif-analitis yaitu metode yang digunakan untuk menggambarkan secara tepat mengenai sifat-sifat, keadaan, gejala, dan fakta yang ada, untuk kemudian dianalisis secara kritis sesuai dengan tema penelitian.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Setelah hasil data disajikan secara komprehensif, langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang diajukan pada awalnya masih akan berubah karena bersifat sementara, dan perlu ditemukan bukti yang kuat untuk tahap pengumpulan data. Namun kesimpulan yang disajikan dapat dipercaya jika didukung oleh bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data.⁷

⁶ Miles and Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 2007). 16.

⁷ Miles and Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 2007). 84.